

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan industri makanan dan minuman yang mengalami kenaikan signifikan menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman yang tidak hanya memiliki prospek yang baik, tetapi juga menjadi faktor dalam persaingan antar produk makanan dan minuman yang semakin ketat. Tidak lain dengan permintaan konsumen dalam mengkonsumsi teh.

Indonesia merupakan negara agraris yang mana sebagian besar penduduk bekerja di sektor perkebunan, dan salah satu jenis perkebunan yang penduduk lakukan adalah kebun teh dalam menghasilkan teh, baik teh hitam, teh hijau, atau jenis teh lainnya. Teh juga dapat dikatakan sebagai salah satu industri perkebunan yang sangat penting saat ini, selain itu kini teh bukan hanya menjadi pelengkap di industri minuman tetapi kini teh sudah dapat menjadi berbagai jenis produk yang memiliki daya jual yang tinggi seperti perisa makanan, sebagai pengharum ruangan, dan banyak lagi olahan yang berasal dari daun dan batang teh.

Pada masa kini teh sudah menjadi salah satu minuman yang paling banyak di konsumsi dan dicari di Indonesia dan dunia, umumnya teh terdapat di Cafe atau restoran baik yang bergengsi ataupun yang biasa saja, bukan hanya di Indonesia di dunia pun pada saat ini teh sudah menjangkau pada pasar internasional dan bahkan penghasil terbanyak produsen teh tidak berasal dari Indonesia melainkan dari luar negeri, dengan begitu dapat di artikan bahwa teh menjadi salah satu minuman yang kini tidak asing lagi.

Pengolahan dalam tanaman teh ini dapat diambil daun atau batang teh nya yang masih muda, kemudian diolah dengan baik untuk dijadikan minuman yang sehat dan nikmat untuk di konsumsi, melihat dari sisi kandungan yang terdapat di dalam teh seperti antioksidan, polifenol, flavonoid dll. Teh ini bisa diolah menjadi berbagai macam minuman yang lezat seperti di campurkan dengan buah leci atau lemon sehingga pada zaman sekarang ini teh menjadi minuman yang sudah tidak asing didengar, teh juga sudah menjadi salah satu menu yang sering ditemui di Cafe atau rumah makan bergengsi, karena teh dapat meningkatkan mood seseorang dan juga banyak orang berkreasi dengan teh sehingga makin banyak peminatnya.

Terdapat banyak sekali jenis teh di seluruh dunia dan yang paling umum adalah teh putih, teh oolong, teh hijau, dan teh hitam. Dulu Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan penghasil teh terbanyak di dunia akan tetapi kini Indonesia sudah tidak di antara lima besar negara penghasil teh terbesar di dunia lagi. Pada tahun 2024 Indonesia masuk kedalam urutan ke 7 penghasil teh dunia.

Pada tahun 2023, total luas perkebunan teh di Indonesia tercatat sebesar 97.561 hektare (ha). Perlu diketahui, luas tersebut sebenarnya sangat kecil dibandingkan dengan total luas perkebunan tanaman lain di Indonesia, seperti kakao (1.410.900 ha pada tahun 2023) atau kopi (1.268.900 ha pada tahun 2023), belum lagi perkebunan kelapa sawit (15.4 juta ha pada tahun 2023). Berikut adalah data yang penulis dapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai statistika luas perkebunan teh di Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023 mengenai kondisi luas perkebunan teh yang selalu berkurang di Indonesia :

Tabel 1. 1 Luas Total Perkebunan Teh di Indonesia

Jenis Tanaman Perkebunan Besar	Luas Area Perkebunan Teh Indonesia Menurut Status Pengusahaan (Ha) 2020-2023		
	2021	2022	2023
Perkebunan Teh Besar Milik Negara	32.283	29.561	26.976
Perkebunan Teh Besar Milik Swasta	19.445	21.445	21.428
Perkebunan Rakyat	50.350	50.313	49.157
Total	102.078	101.281	97.561

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data statistik tersebut Indonesia mengalami penurunan dalam luas perkebunan teh di Indonesia baik perkebunan milik negara, milik swasta, dan milik masyarakat. Dengan penurunan tersebut akan mempengaruhi terhadap produksi produk-produk dari berbagai jenis teh di Indonesia dan akan mempengaruhi terhadap permintaan penjualan konsumen melihat pada saat ini teh sudah tidak asing lagi Indonesia bahkan dunia, akan tetapi di karenakan produksi teh yang menurun tiap tahunnya sejalan dengan menurunnya luas perkebunan teh di Indonesia, BPS juga mencatat penurunan dalam produksi teh dari tahun ke tahun yang terjadi di Indonesia sehingga apakah akan mempengaruhi jumlah persediaan teh atau tidak. Berikut adalah data yang penulis dapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai statistika produksi teh di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023:

Tabel 1. 2 Produksi Teh di Indonesia

	2020	2021	2022	2023
Produksi Teh (dalam ton metrik)	144.063	137.837	124.662	122.700

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS)

Berdasarkan data statistik tersebut produktivitas produksi di Indonesia selalu turun setiap tahunnya, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan luas perkebunan teh di Indonesia yang mengakibatkan terjadinya penurunan produksi

teh. Dengan faktor ini akan mengakibatkan terhadap penjualan, harga dan permintaan akan produk teh baik itu untuk di Indonesia ataupun nilai Ekspor luar negeri yang berkurang. Oleh karena itu penulis mengambil isu penelitian mengenai penjualan teh ini karena penulis ingin mengetahui, menganalisis dan menerapkan metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini untuk dapat mengoptimalkan penjualan teh di perusahaan yang penulis analisis.

Berdasarkan perolehan rata-rata produksi teh di Indonesia di atas, berikut merupakan presentase daerah yang memproduksi teh di Indonesia:

1. Jawa Barat (menyumbang sekitar 64,98% dari produksi teh nasional)
2. Jawa Tengah (menyumbang sekitar 11,52% dari produksi teh nasional)
3. Sumatera Utara (menyumbang sekitar 8,56% dari produksi teh nasional)
4. Sumatera Barat (menyumbang sekitar 2,95% dari produksi teh nasional)
5. Jambi (menyumbang sekitar 6,14% dari produksi teh nasional)
6. Provinsi lainnya (menyumbang sekitar 5,85% dari produksi teh nasional)

Jawa Barat menyumbang sekitar 64,98% dari produksi teh secara nasional dan memproduksi teh sebanyak 122.700 ton. Perusahaan yang sedang peneliti teliti merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri teh yaitu CV. Gunung Sari Endah yang memproduksi teh di Jawa Barat dengan jumlah produksi sebanyak yaitu 575 hingga 600 kg/harinya, maka dalam satu bulan CV. Gunung Sari Endah dapat memproduksi sebanyak 14 hingga 15 Ton/Bulannya dan sebanyak 180Ton/Tahunnya. Oleh karena itu CV. Gunung Sari Endah merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam produksi teh di Jawa Barat, perusahaan ini berbeda dengan produksi teh kemasan pada umumnya seperti teh celup

akan tetapi perusahaan ini berfokus pada produksi teh tulang, teh tulang ini merupakan batang dari daun teh yang biasanya daun teh sering digunakan sebagai bahan baku dalam teh celup.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh pemilik perusahaan terdahulu teh tulang ini di produksi berdasarkan permintaan konsumen yang meminta teh dengan harga rendah, meskipun teh tulang ini merupakan dahan dari daun teh akan tetapi teh ini pun memiliki khasiat yang sama halnya dengan teh celup yang di produksi dari daun teh seperti biasanya, selain khasiat dan kandungan teh tulang yang sama halnya dengan teh celup pada umumnya, teh tulang bahkan memiliki aroma khas yang lebih wangi, dari aroma teh hitam atau kuning lainnya yang terdapat pada teh celup.

Selain perusahaan ini, pertumbuhan industri teh di Jawa Barat juga tidak hanya di perankan oleh perusahaan berskala besar saja, tetapi pertumbuhan kinerja termasuk pengusaha produksi teh di Indonesia banyak dilakukan oleh pelaku lokal antara lain seperti perusahaan dengan brand-brand yang kini sudah tidak asing seperti teh botol, teh poci, teh 2tang dan teh-teh yang kini menjadi *brand* terkenal yang menguasai pasar penjualan teh, kini perusahaan dan pengusaha lokal seperti teh walini, teh gopek, teh cap pabrik pun mulai memperluas bisnisnya dan memperluas pasarnya dengan segala strategi yang dilakukan. Dalam tabel 1.3 merupakan data perusahaan teh swasta di Indonesia beserta dengan jenis atau brand produk yang diproduksi perusahaan tersebut, berikut merupakan data perusahaan teh di Indonesia:

Tabel 1. 3 Daftar Perusahaan Swasta Teh Tulang di Indonesia

No	Perusahaan	Merek
1	PT. Haka Triputra Jaya Perkasa	Teh Gopek
2	CV. Gunung Sari Endah	Teh Asli Cap Pabrik
3	PT. Buwana Mitra Semesta	Teh Jawa Olong
4	CV. Kurnia Argo Lestari	Katekin
5	PT. Gunung Slamet	Teh Cap botol
6	CV. Budi Djaja	Teh Bandulan
7	CV. Duta Jawa Tea Industri	Teh 2 Tang
8	Perusahaan Cap Beringin	Teh Hijau Natural
9	Karya Mas Makmur	Teh Hitam Villa
10	PT. Sari Melati Sejahtera	Teh Jawa
11	PT. Gunung Sari Hijau Enam Tiga	Olong Pau Chung Tea
12	Fa. Perusahaan Teh Tjangkir	Teh Cap Tjangkir
13	NR Group	Daun Jati Cina
14	CV. Panen Lestari	Teh Cap Nyapu
15	PT. Gunung Subur Sejahtera	Teh Tjap Kepala Djenggot

Sumber: UKM INDONESIA. ID

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa persaingan produk teh tulang terkhusus perusahaan swasta di Indonesia terjadi sangat memenuhi pasar di Indonesia bahkan pasar global, melihat dari banyaknya merek atau *brand* dari berbagai jenis teh yang ada di Indonesia. Sedangkan pangsa pasar produk teh merek Teh Asli Cap Pabrik masih dalam ruang lingkup Jawa Barat dan sekitarnya, di bandingkan dengan merek yang sudah memiliki pangsa pasar yang luas seperti teh cap botol teh 2 tang, dan merek teh lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada jumlah pasar dan *top brand* teh dimana merek Teh Cap Pabrik belum masuki ke dalam *market share* penjualan teh yang luas. Merek Teh Cap Botol yang menjadi merek dari perusahaan ternama di Indonesia yaitu PT. Gunung Slamet masih menduduki peringkat tertinggi dalam *top brand* teh dalam kemasan. Berikut merupakan *top brand* penjualan teh di Indonesia:

Tabel 1. 4 Top Brand Award Index teh Tulang di Indonesia

2022		2023		2024	
Merek	TBI (%)	Merek	TBI (%)	Merek	TBI (%)
Cap Botol	26.90	Cap Botol	26.50	Cap Botol	26.50
Cap Bendera	14.90	Teh Poci	19.20	Teh Poci	13.60
Teh Poci	14.50	Teh Tong Tji	12.20	Tong Tji	11.80
2Tang	10.40	Cap Bendera	11.40	Cap Bendera	10.90
Tong Tji	10.10	2Tang	8.50	Bandulan	7.90

Sumber: *Top Brand Award Index*

Berdasarkan top brand index pada produk teh saringan, teh cap pabrik tidak memasuki salah satu top brand index dimana penjualan yang didapatkan CV. Gunung Sari Endah tidak sebanyak penjualan yang dilakukan oleh merek teh kemasan pada top brand index dan merek cap botol masih memasuki top brand teratas dalam penjualannya. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam meneliti CV. Gunung Sari Endah untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab perusahaan ini belum bisa menguasai pasar padahal perusahaan sering memproduksi teh saringan untuk Teh Asli Cap Pabrik sebanyak 575 hingga 600 Kilo gram setiap harinya, maka untuk satu bulan perusahaan akan memproduksi sebanyak 14,950 ton/bulannya, dan 180 ton/tahunnya.

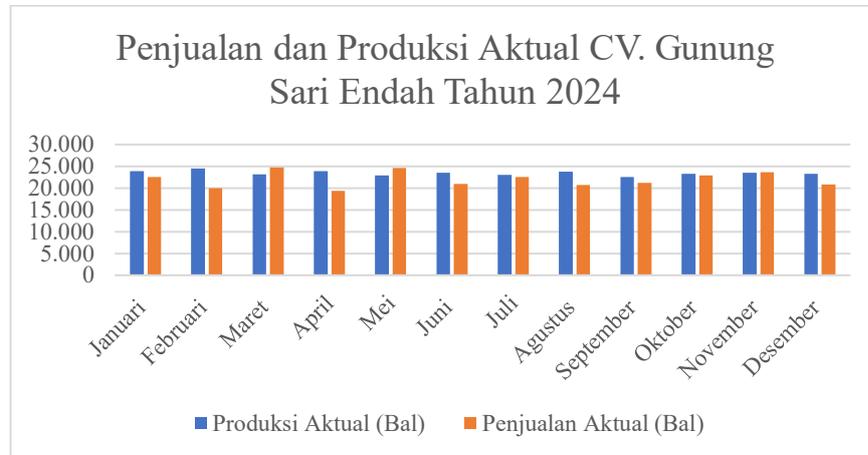
CV. Gunung Sari Endah merupakan perusahaan lokal milik swasta yang berlokasi di Kp. Sartembong Jelekong Baleendah Bandung, perusahaan ini bergerak dibidang industri perkebunan yang memproduksi teh tulang dalam kemasan dengan merek Teh Asli Cap Pabrik yang sudah mulai beroperasi mulai pada tahun 2022 setelah menjadi CV, dari tahun 1988 perusahaan dikenal sebagai Pers.Teh Gunung Sari Cianjur tetapi CV. Gunung Sari Endah mulai memisahkan diri pada tahun 2020 dan memiliki pabrik sendiri dan ditetapkan sebagai

Commanditaire Vennootschap pada tahun 2022, maka CV. Gunung Sari Endah sudah beroperasi sebagai *Commanditaire Vennootschap* sudah 2 tahun dan sebagai Pers. Teh Gunung Sari Cianjur selama 36 tahun. Teh Asli Cap Pabrik di produksi dengan berat isi 5 gram untuk satu pcs teh dan di pasarkan dalam bentuk kemasan berisikan 20 pcs dengan berat isi 100 gram dan dikemas kembali dalam bentuk bal yang berisikan 10 pack dengan isi 100 gram maka berat isi satu bal sebanyak 1000 gram atau setara dengan 1 kilo gram . Kualitas produk yang dimiliki oleh Teh Asli Cap Pabrik sudah cukup baik yang mana perusahaan telah mendaftarkan produknya di Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT) Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten Bandung.

Dalam aspek produksi perusahaan harus lebih memperhatikan dalam proses produksinya, karena kemajuan sebuah organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh besar dan kecilnya dari kualitas produksi produk dari yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu proses produksi akan berkaitan dengan biaya, bahan baku, persediaan, dan permintaan produk tersebut.

Melihat kondisi perkebunan teh yang dapat di panen berdasarkan iklim, apabila musin hujan maka perkebunan teh akan menghasilkan teh yang cukup banyak akan tetapi apabila musim kemarau maka akan mendapatkan teh lebih sedikit, tetapi diluar dari pada hasil perkebunan teh permintaan akan konsumsi teh tidak akan ada perubahan baik itu musim hujan ataupun musim kemarau. Apabila persediaan perusahaan di bawah jumlah permintaan dari produk tersebut akibatnya akan menyebabkan ketidak terpenuhinya permintaan dan sebaliknya, apabila persediaan diatas jumlah permintaan maka akibatnya akan membutuhkan ruang

yang lebih besar untuk menyimpan kelebihan persediaan produk. Berikut merupakan jumlah penjualan yang dicapai oleh perusahaan selama tahun 2024.



Gambar 1. 1 Jumlah Penjualan Teh Asli Cap Pabrik Tahun 2024

Sumber: CV. Gunung Sari Endah, Tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.1, penjualan teh asli cap pabrik di CV. Gunung Sari Endah selama satu tahun terakhir secara keseluruhan bersifat fluktuatif. Berdasarkan hasil dari wawancara hal tersebut disebabkan oleh pemasaran dan permintaan yang selalu mengalami fluktuasi disetiap bulannya. Pemasaran produk teh tulang cap pabrik ini ditujukan kepada super market, pasar, grosir, semi grosir, warung kelontong serta instansi-instansi swasta lainnya seperti bekerja sama dengan PTPN, dengan permintaan ini akan berdampak pada kuantitas penjualan, yang mana apabila permintaan konsumen tidak terpenuhi dengan tepat waktu maka produk teh tulang CV. Gunung Sari Endah akan tergeser dengan produk teh dengan merek lain, oleh karena itu CV. Gunung Sari Endah harus mampu memecahkan permasalahan serta peramalan jumlah permintaan di masa yang akan datang dengan akurasi yang tepat sehingga perusahaan bisa mengantisipasi dengan hasil dari peramalan tersebut.

Dengan adanya peran peramalan dengan akurasi yang tepat untuk diterapkan dalam beberapa periode kedepan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memenuhi permintaan atas produk dengan tepat waktu dan tepat jumlah, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan dalam melakukan proses produksi dan dapat meminimalkan biaya produksi untuk pengoptimalkan penjualan produk teh tulang cap pabrik oleh CV. Gunung Sari Endah, Baleendah.

Berkaitan dengan peramalan, CV. Gunung Sari Endah tidak melakukan peramalan penjualan, akan tetapi perusahaan menetapkan sebesar 23.000 bal dalam setiap bulan estimasi ini perusahaan hitung dari penjualan-penjualan perusahaan yang mendekati 23.000 bal setiap bulannya, Perusahaan memproduksi sebanyak 34,5 Ton setiap bulannya untuk menghasilkan sebanyak 23.000 bal. Berikut data peramalan produksi dan penjualan aktual yang dilakukan oleh CV. Gunung Sari Endah.

Tabel 1. 5 Perencanaan dan Penjualan Teh Cap Pabrik Tahun 2024

Bulan	Perencanaan Produksi (Bal) (1)	Produksi Aktual (Bal) (2)	Penjualan Aktual (Bal) (3)	Selisih (Bal) (1-2)	Selisih (Bal) (3-1)
Januari	23.000	23.980	24.575	-980	-1.575
Februari	23.000	24.453	22.993	-1.453	7
Maret	23.000	24.124	23.725	-1.124	-725
April	23.000	23.863	19.406	-863	3.594
Mei	23.000	21.980	26.651	1.020	-3.651
Juni	23.000	23.579	20.915	-579	2.085
Juli	23.000	22.981	21.512	19	1.488
Agustus	23.000	23.778	20.689	-778	2.311
September	23.000	25.599	22.202	-2.599	798
Oktober	23.000	23.329	21.845	-329	1.155
November	23.000	23.558	21.700	-558	1.300
Desember	23.000	23.296	20.494	-296	2.506
Total	276.000	284.520	266.708	-8.520	9.293

Sumber : CV. Gunung Sari Endah, Tahun 2024

Pada tabel 1.5 menunjukkan nilai perencanaan produksi, realisasi produksi dan penjualan aktual yang dilakukan perusahaan terhadap produk teh tulang yang bermerek Teh Cap Asli Pabrik. Perhitungan selisih adalah penjumlahan dari perencanaan produksi yang dikurangi dengan jumlah produksi aktual sehingga menyisakan persediaan, dan perhitungan selisih penjumlahan dari penjualan aktual yang dikurangi perencanaan produksi. Produksi yang dilakukan perusahaan pada produk teh tulang Teh Asli Cap Pabrik ini banyak terjadi antara kekurangan dan kelebihan produk yang di produksi dan realisasi terhadap penjualan produk, untuk mengatasi kekurangan produk perusahaan melakukan produksi kembali atas kekurangan-kekurangan produksi, dan apabila perusahaan mengalami kelebihan produksi teh tulang cap pabrik perusahaan akan menyimpan stok untuk mengatasi kekurangan untuk bulan depannya. Perusahaan melakukan penyimpanan stok barang untuk setiap bulannya tetapi ketika akan berganti tahun maka perusahaan akan melakukan *decluttering* untuk membersihkan semua bagian pabrik termasuk membersihkan bagian gudang stok, bentuk *decluttering* perusahaan atas stok teh tulang cap pabrik disetiap tahunnya perusahaan akan membagikan persediaannya kepada warga sekitar perusahaan.

Berdasarkan data dan narasi diatas dalam proses produksi yang merupakan rangkaian aktivitas utama hingga mengubah bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Dalam menjalankan proses ini perusahaan akan membutuhkan biaya produksi untuk menunjang keberhasilan produksi oleh karena itu dalam pengelolaan biaya produksi sangat penting bagi perusahaan. CV. Gunung Sari Endah mengeluarkan biaya produksi bagi produk teh tulang cap pabrik

berdasarkan jumlah produksi teh tulang cap pabrik, dan berikut merupakan realisasi biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Gunung Sari Endah dalam memproduksi teh tulang cap pabrik:

Tabel 1. 6 Biaya Produksi Teh Tulang Cap Pabrik Tahun 2024

Bulan	Biaya Produksi (Rp)			Total Biaya Produksi
	Bahan Baku	Tenaga Kerja	Overhead	
Januari	199.059.120	195.716.893	52.541.778	447.317.790
Februari	186.244.110	183.117.048	49.159.248	418.520.406
Maret	192.174.930	188.948.289	50.724.691	431.847.911
April	157.187.790	154.548.588	41.489.814	353.226.192
Mei	215.874.720	212.250.157	56.980.266	485.105.142
Juni	169.413.930	166.569.449	44.716.911	380.700.291
Juli	174.248.010	171.322.364	45.992.870	391.563.244
Agustus	167.577.660	164.764.010	44.232.227	376.573.897
September	179.837.010	176.817.524	47.468.090	404.122.624
Oktober	176.942.880	173.971.987	46.704.182	397.619.050
November	175.770.810	172.819.596	46.394.814	394.985.220
Desember	166.003.020	163.215.809	43.816.600	373.035.428
Total	2.160.333.990	2.124.061.716	570.221.490	4.854.617.196

Sumber : CV. Gunung Sari Endah, Tahun 2024

Sedangkan pada tabel 1.6 menunjukkan akumulasi biaya produksi teh tulang cap pabrik selama satu tahun mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* perusahaan. Maka dapat dilihat terjadi permasalahan biaya yang terjadi dalam produksi teh tulang cap pabrik CV. Gunung Sari Endah adalah perbedaan antara jumlah produksi dengan perencanaannya yang dapat mempengaruhi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan setiap bulannya dan biaya produksi tidak dapat prediksi perusahaan dikarenakan seringkali terjadi fluktuasi biaya yang dialami perusahaan

Selain itu permasalahan produksi yang dialami perusahaan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan manajer operasional perusahaan adalah mesin produksi yang mana perusahaan masih keterbatasan mesin contohnya untuk pengaduk teh, *packing*, untuk pendingin, dan untuk mengramasi belum dilakukan

secara otomatis masih menggunakan tenaga manusia secara manual kecuali mesin middleton, mesin cotta, mesin licorice, dan mesin *roasting*. Dengan keterbatasan ini dalam proses produksi memiliki kecepatan yang terbatas, oleh karena itu perlunya peramalan yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu agar mampu mengoptimalkan proses produksi teh agar tidak mengeluarkan biaya yang lebih besar dan lebih terprediksi.

Berkaitan dengan sistem produksi yang dilakukan oleh CV. Gunung Sari Endah yang mana perusahaan memutuskan untuk melakukan produksi tidak berdasarkan peramalan, akan tetapi ditetapkan sebesar 23.000 bal setiap bulannya, hal tersebut mengakibatkan biaya produksi yang tidak bisa di prediksi oleh perusahaan dan menyebabkan persediaan di gudang

Berdasarkan hasil wawancara kelebihan metode ini, perusahaan mengalami fluktuasi penjualan produk yang tidak begitu besar dengan tingkat kerugian yang masih bisa perusahaan atasi, akan tetapi apabila setiap produksi dengan menggunakan metode ini selalu mengalami fluktuasi maka mengakibatkan banyaknya produk yang tidak terjual dan terjadinya *over load* di gudang. Karena selalu bertambahnya produk tidak terjual sehingga biaya operasional yang perusahaan keluarkan selalu mengalami peningkatan bahkan pembengkakan biaya, dengan banyaknya produk yang selalu mengalami kelebihan yang melibatkan biaya penyimpanan dan kekurangan produk yang mengakibatkan biaya produksi berulang untuk memenuhi permintaan, oleh karena itu hal ini yang menjadi hambatan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memproduksi yang bisa lebih meminimalkan terjadinya kesalahan atau kerugian.

Latar belakang permasalahan tersebut yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti mengenai permasalahan ini dengan metode yang peneliti kaji menggunakan metode peramalan kuantitatif dimana peneliti menerapkan peramalan berdasarkan data penjualan dan data produksi aktual produk selama satu tahun untuk memprediksi ditahun yang akan datang dengan nilai kesalahan peramalan terkecil.

Dalam kegiatan peramalan ini peneliti menggunakan metode peramalan *exponential smoothing* yang terbagi menjadi 3 yaitu *single*, *double*, dan *triple exponential smoothing*, akan tetapi dalam penggunaan (DES) data yang digunakan harus menunjukkan adanya data tren, sedangkan (TES) data yang digunakan harus menunjukkan adanya data tren dan musiman, yang sesuai dengan kondisi produksi yang dialami perusahaan adalah metode *single exponential smoothing* (SES) dikarenakan data perusahaan menunjukkan data fluktuatif, oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan metode *single exponential smoothing* di karenakan metode ini relevan dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan dengan metode menghaluskan ini diharapkan perusahaan dapat lebih mengpotimalkan produksi dan dapat meminimalkan biaya produksi di CV. Gunung Sari Endah, Baleendah.

Berdasarkan data-data dan pertimbangan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk lebih spesifik meneliti mengenai peramalan penjualan dengan metode peramalan kuantitatif dan data yang peneliti gunakan merupakan data penjualan, produksi dan data biaya perusahaan. Dalam kajian penelitian ini penulis memberikan judul mengenai **“Penerapan Peramalan**

Dengan Menggunakan Metode *Single Exponential Smoothing* Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Teh Tulang Cap Pabrik di CV. Gunung Sari Endah, Baleendah”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Peneliitian

1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Peramalan penjualan didasarkan pada hasil peramalan produksi periode sebelumnya
2. Produksi tidak berdasarkan peramalan, tetapi ditetapkan sebesar 23.000 bal setiap bulannya
3. Biaya produksi yang tidak dapat diprediksi
4. Penjualan yang tidak dapat diprediksi menyebabkan persediaan di gudang mengalami fluktuasi
5. Keterbatasan mesin produksi seperti pengaduk teh, pendingin dan gramasi

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peramalan penjualan yang dilakukan di CV. Gunung Sari Endah
2. Bagaimana biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Gunung Sari Endah
3. Bagaimana peramalan penjualan Teh Tulang Cap Pabrik dengan menggunakan metode *single exponential smoothing* di CV. Gunung Sari Endah

4. Bagaimana biaya produksi yang dikeluarkan pada Teh Tulang Cap Pabrik setelah menggunakan metode *single exponential smoothing*
5. Bagaimana perbandingan biaya produksi antara peramalan penjualan yang dilakukan perusahaan dengan peramalan menggunakan *single exponential smoothing*

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana :

1. Peramalan penjualan yang dilakukan pada CV. Gunung Sari Endah
2. Biaya produksi yang dikeluarkan pada CV. Gunung Sari Endah
3. Peramalan penjualan dengan menggunakan metode *single exponential smoothing* pada CV. Gunung Sari Endah
4. Biaya yang dikeluarkan pada penjualan Teh Tulang Cap Pabrik setelah menggunakan metode *single exponential smoothing*
5. Perbandingan biaya produksi antara peramalan penjualan yang dilakukan perusahaan dengan peramalan menggunakan *single exponential smoothing*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan menjelaskan mengenai kegunaan dari penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang dilakukan oleh Pers. Teh Gunung sari Cianjur sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, perusahaan dan masyarakat secara umum. Maksud kegunaan penelitian ini akan dijelaskan secara menyeluruh pada penjelasan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana metode peramalan yang dapat dilakukan diperusahaan dan sebagai sarana bagi peneliti untuk menetapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dibangku kuliah khususnya mengenai metode-metode peramalan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi pihak yang membutuhkan antara lain:

1. Bagi Penulis
 - a. Menjadi lebih memahami proses peramalan pada CV. Gunung Sari Endah, Baleendah
 - b. Mampu memberikan usulan perbaikan sistem peramalan penjualan
 - c. Memahami dan menganalisis penggunaan metode peramalan penjualan
 - d. Menggali sistematika peramalan penjualan dan menetapkan jumlah produksi untuk mengoptimalkan operasional perusahaan
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menangani masalah yang dihadapi berkaitan dengan peramalan penjualan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan dan menentukan metode peramalan yang tepat

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan jumlah produk yang dipasarkan yang tepat dengan kesalahan terkecil
 - d. Membantu perusahaan agar mampu melakukan penghematan biaya penyimpanan
3. Bagi Peneliti Lain
- a. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lain
 - b. Sebagai masukan untuk penulis lain dalam melakukan penelitian dengan bidang kajian yang sama